



Mulai Garap Pembebasan Lahan

■ Pemkot Siapkan 40 Miliar



Mudah-mudahan tahun 2020 dan paling lambat akhir 2021 pengerjaan kontruksinya sudah selesai.

Edi R Kamtono
Wali Kota Pontianak

PONTIANAK, TRIBUN - Pemerintah Kota Pontianak mulai menggarap pembebasan lahan untuk pembangunan Duplikasi Jembatan Kapuas I. Seperti Jembatan Landak II, Jembatan eksisting ini rencananya dibangun berdampingan dengan Kapuas I namun jaraknya lebih panjang hingga Kampus STIE Pontianak.

Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyebutkan, proses pengadaan tanah yang ada sudah memasuki proses persiapan dari beberapa tahapan yang antara lain perencanaan, persiapan, dan penyerahan. Tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah inventarisasi obyek. Setelah terinventarisir data luasan, baru bisa ditaksir angka ganti rugi/untung.

“Saat ini tim appraisal telah melakukan sosialisasi pembebasan lahan untuk pembangunan Jembatan Duplikasi Kapuas I. Proses pembayaran ganti untung lahan juga akan dilakukan pada tahun ini.” kata Edi, Jumat (3/1).

Kendati demikian, pihaknya masih terus menjalin komunikasi dan musyawarah kepada masyarakat setempat yang lahannya terdampak pembangunan Duplikasi Jembatan Kapuas I.

“Sejauhi ini belum kelihatan adanya hambatan. Mudah-mudahan sampai akhir tidak

■ Pembangunan Duplikasi Kapuas I

ada hambatan apapun,” imbuh Wali Kota yang menargetkan proses pembebasan lahan dapat tuntas pada kisaran April hingga Mei 2020 mendatang. “Lebih cepatkan lebih bagus dan lebih pasti,” ujarnya.

Pemerintah Kota Pontianak, sebelumnya telah menganggarkan sekitar Rp 40 miliar untuk pembebasan lahan

pembangunan Jembatan Duplikasi Kapuas I mulai 2020.

“Mulai tahun 2020 kami akan menganggarkan sebesar Rp 40 miliar untuk pembe-

■ Bersambung ke hal. 10

Jembatan Kapuas I

- Panjang 420 meter dan lebar 6 meter, menghubungkan pusat Kota Pontianak
- Dibangun ana Rp 6,06 miliar pada tahun 1980 dan diresmikan Presiden Soeharto tahun 1982
- Awalnya difungsikan sebagai jalan tol, setiap pengguna jembatan dipungut tarif. Pungutan tarif tol dihapus pada pertengahan 1990-an
- Akibat terus meingkatnya volume kendaraan yang melintasi jembatan Kapuas I, maka pemerintah mewujudkan pembangunan jembatan Kapuas II di Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya

Jembatan Kapuas II

- Terletak di Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, menghubungkan dua wilayah Kec. Sungai Raya yang dipisahkan oleh Sungai Kapuas
- Diresmikan Wakil Presiden Hamzah Haz tahun 2003
- Diresmikan penggunaannya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2007
- Jembatan menghabiskan dana Rp110 miliar
- Dibangun untuk menampung mobilitas kendaraan yang sudah tidak mampu ditampung Jembatan Kapuas I

Jembatan Kapuas III

Masih dalam tahan perencanaan

- Digagas mantan Wali Kota Pontianak, Buchari Abdurrachman
- Rencananya menghubungkan Pontianak Barat dan Pontianak Utara
- Direncanakan akan melintasi garis lintang 0 derajat alias Garis Khatulistiwa
- Namun hingga saat ini masih terkendala pembebasan lahan Wali kota penerus Buchari, Sutarmidji mengusulkan untuk dibangun jalan lingkar lantaran lahan yang rencananya jadi objek akses Kapuas III harganya makin mahal
- Lokasi terpopuler di Dungai Rengas, tapi masih simpang siur



Mulai Garap Pembebasan Lahan

Sambungan Hal.9

basan lahan pembangunan Jembatan Paralel Kapuas I tersebut," kata Edi Rusdi Kamtono, belum lama ini. Menurut dia, rencana pembangunan Jembatan Paralel Kapuas I saat ini tinggal masalah teknis saja.

"Tahun ini kami juga akan melakukan penilaian untuk bangunan yang terkena dampak pembangunan Jembatan Paralel Kapuas I itu," ujarnya.

Ia menambahkan, dalam hal pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I, sebenarnya pihaknya tidak mengalami kesulitan, melainkan tinggal bagaimana pemerintah pusat menganggarkan untuk pembangunan jembatan tersebut.

"Mudah-mudahan tahun 2020 dan paling lambat akhir 2021 pengerjaan kontruksinya sudah selesai. Sehingga bisa mengurai atau mengatasi kemacetan di jalur Jembatan Kapuas I saat ini," untkapnya.

Sementara itu, Sultan Pontianak Sy Melvin Alkadrie sangat mendukung pembangunan jembatan duplikasi Kapuas I ini. Ia menyatakan siap terlibat dalam membantu Pemkot Pontianak dalam proses pembebasan lahan.

"Saya akan ikut membantu kinerja dari Pemerintah Kota Pontianak, ter-

masuk pembebasan lahan duplikasi Jembatan Kapuas I," ujarnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan pihaknya juga bersedia menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat yang lahannya terdampak terhadap pembangunan jembatan Kapuas I dengan Pemerintah Kota Pontianak.

"Kita pembantu pemkot sama-sama berkomunikasi dengan masyarakat yang memiliki lahan di mana akses yang akan dibebaskan tersebut," ujarnya.

Dirinya menilai agar tak menemui masalah saat pembebasan lahan, Melvin menilai satu-satunya cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan persuasif dan komunikasi secara intensif dengan masyarakat.

Ia melanjutkan bahwa penjelasan mengenai dampak positif dari pembangunan tersebut harus benar-benar sampai ke masyarakat secara baik dan lengkap. Sehingga tidak terjadi permasalahan seperti yang terjadi pada pembangunan jembatan landak beberapa waktu lalu.

"Harapannya tentunya pembangunan yang dilakukan tersebut memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat di Kota Pontianak," pungkasnya.

Konektivitas Kota

Sementara itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendukung konektivitas Kota Pontianak yang berkembang pesat dari sisi jumlah penduduk maupun aktivitas ekonominya. Dukungan tersebut dilakukan melalui pembangunan duplikasi Jembatan Landak dan Jembatan Kapuas I yang lokasinya masing-masing berada disamping jembatan eksisting.

Kehadiran duplikasi Jembatan Landak sepanjang 504 meter, memang sangat ditunggu masyarakat Kota Pontianak karena akan mengurangi kemacetan akibat tingginya volume lalu lintas. Pembangunan duplikasi Jembatan Landak sangat penting tidak hanya untuk lalu lintas harian warga namun juga sebagai akses angkutan logistik ke bagian utara Provinsi Kalimantan Barat, karena keberadaannya tidak jauh dari kawasan industri di pesisir Sungai Kapuas.

Untuk pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I sepanjang 703,7 meter, ini juga sebagai satu kesatuan sistem arus lalu lintas keluar masuk Kota Pontianak. Jarak antara Jembatan Landak dengan Jembatan Kapuas sekitar 2,5 km. (dan/oni)